

**ASUHAN KEBIDANAN PADA Ny. N USIA 30 TAHUN AKSEPTOR
KB IUD DENGAN SPOTTING DI PUSKESMAS SEKUPANG
KOTA BATAM TAHUN 2026**

Tiara Syema Pratiwi
526080623011

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Institut Kesehatan Mitra Bunda

Pembimbing
Bdn. Nurfitri, SST., M.Keb.
Dr. Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST., M.K.M.

Kata Kunci: KB IUD, Spotting, Asuhan Kebidanan

INTISARI

Data menunjukkan bahwa kejadian spotting tertinggi pada akseptor KB IUD terdapat di UPTD Puskesmas Sekupang selama tahun 2025 hingga Januari–Juli 2026, yaitu sebanyak 190 kasus (26,9%) dari total 706 akseptor. Spotting merupakan salah satu efek samping penggunaan IUD yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan, kecemasan, serta memengaruhi keberlangsungan penggunaan kontrasepsi apabila tidak ditangani secara tepat. Studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. N, usia 30 tahun, akseptor KB IUD yang mengalami spotting di UPTD Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui penerapan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian SOAP. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa klien mengalami spotting setelah pemasangan IUD, dengan kondisi umum dan tanda-tanda vital dalam batas normal, benang IUD tampak pada ostium uteri eksternum, serta tidak ditemukan kelainan patologis. Asuhan kebidanan diberikan selama satu minggu melalui tiga kali kunjungan yang meliputi pemberian informed consent, komunikasi, informasi, dan edukasi mengenai spotting, efek samping penggunaan IUD, tanda bahaya, personal hygiene, latihan relaksasi napas dalam, pemantauan perkembangan keluhan, serta penjadwalan kunjungan ulang. Evaluasi menunjukkan bahwa keluhan spotting berangsur berkurang hingga tidak ditemukan pada kunjungan terakhir, kecemasan klien menurun, pemahaman mengenai perawatan diri dan tanda bahaya meningkat, serta klien memutuskan untuk melanjutkan penggunaan KB IUD. Studi kasus ini menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif efektif dalam mengatasi spotting pada akseptor KB IUD serta mendukung keberlangsungan penggunaan kontrasepsi.

**MIDWIFERY CARE FOR Mrs. N, A 30-YEAR-OLD INTRA UTERINE
DEVICE (IUD) USER EXPERIENCING SPOTTING AT SEKUPANG
COMMUNITY HEALTH CENTER, BATAM CITY, 2026**

Tiara Syema Pratiwi
526080623011

Midwifery Diploma Three Study Program, Mitra Bunda Health Institute

Supervisors
Bdn. Nurfitri, SST., M.Keb.
Dr. Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST., M.K.M.

Keywords: IUD, Spotting, Midwifery Care

ABSTRACT

The data showed that the highest incidence of spotting among intrauterine device (IUD) contraceptive acceptors occurred at Sekupang Community Health Center (UPTD Puskesmas Sekupang) during 2025 to January–July 2026, with 190 cases (26.9%) out of a total of 706 acceptors. Spotting is one of the side effects of IUD use that may cause discomfort, anxiety, and affect the continuation of contraceptive use if not managed appropriately. This case study aimed to provide midwifery care for Mrs. N, a 30-year-old IUD acceptor experiencing spotting at Sekupang Community Health Center, Batam City, in 2026. The method used was a descriptive case study approach by applying Varney's Seven-Step Midwifery Management and SOAP documentation. The assessment results showed that the client experienced spotting after IUD insertion. Her general condition and vital signs were within normal limits, the IUD strings were visible at the external cervical os, and no pathological abnormalities were identified. Midwifery care was provided over one week through three visits, including obtaining informed consent, providing communication, information, and education regarding spotting, IUD side effects, danger signs, personal hygiene, deep-breathing relaxation exercises, monitoring the client's condition, and scheduling follow-up visits. The evaluation demonstrated that the spotting gradually resolved and was no longer present at the final visit. The client's anxiety decreased, her understanding of self-care and danger signs improved, and she decided to continue using the IUD. This case study indicates that comprehensive midwifery care is effective in managing spotting among IUD acceptors and supports the continuation of contraceptive use.